

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. *Kuantitatif* yaitu suatu pendekatan yang memungkinkan dilakukan pencatatan dan penganalisan data hasil penelitian secara eksak dengan menggunakan perhitungan-perhitungan statistik, mulai dari pengumpulan data, penafsiran sampai penyajian hasilnya. Data yang dihasilkan menjadi landasan untuk perumusan program bimbingan karir berdasarkan orientasi karir.

Dimana memungkinkan dilakukannya pencatatan data hasil penelitian secara nyata dalam bentuk angka, sehingga memudahkan proses analisis dan penafsiran dengan menggunakan perhitungan statistik, yang kemudian penafsirannya digunakan untuk mengungkap orientasi karir siswa SMP.

Tujuan akhir dari penelitian ini adalah tersusunnya program bimbingan karir berdasarkan orientasi karir bagi siswa kelas VIII (RSBI) dan Kelas VIII (Reguler) SMPN 5 Bandung Tahun Ajaran 2010/2011.

2. Metode dan Desain Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode deskriptif perbandingan (deskriptif komparatif). Penelitian deskriptif perbandingan merupakan bentuk penelitian deskriptif yang membandingkan dua atau lebih dari

dua situasi, kejadian, kegiatan, yang sejenis atau hampir sama. Dari hasil perbandingan tersebut dapat ditentukan unsur-unsur atau faktor-faktor penting yang melatarbelakangi persamaan atau perbedaan (Syaodih: 2009). Yang dibandingkan dalam penelitian ini adalah orientasi karir antara siswa kelas berstandar internasional dengan siswa kelas regular.

Metode ini bertujuan untuk memberikan gambaran keadaan pada saat penelitian dilakukan. Selain itu, alasan peneliti menggunakan metode deskriptif perbandingan karena peneliti bermaksud mendeskripsikan, menganalisis, membandingkan dan mengambil suatu generalisasi dari pengamatan mengenai orientasi karir pada siswa kelas VIII (RSBI dan Regular).

B. Definisi Operasional

Orientasi karir di dasari oleh tiga dimensi yaitu sikap terhadap karir (*career development attitudes*), keterampilan pembuatan keputusan karir (*skills of career development decision making*), serta informasi dunia kerja (*world-of-work information*).

Dalam penelitian ini indikator orientasi karir dibatasi pada aspek sikap terhadap perencanaan tentang kelanjutan pendidikan, sikap terhadap aktivitas dalam menunjang kelanjutan pendidikan, pengetahuan terhadap pemahaman diri dan pengetahuan terhadap pertimbangan membuat keputusan dalam melanjutkan pendidikan.

Jadi, orientasi karir yang dimaksud dalam penelitian ini merupakan respons siswa SMP terhadap pernyataan yang mengindikasikan tentang

pengetahuan terhadap pemahaman diri, pengetahuan terhadap pertimbangan membuat keputusan dalam melanjutkan pendidikan, sikap terhadap perencanaan kelanjutan pendidikan, dan sikap terhadap aktivitas dalam menunjang kelanjutan pendidikan yang menunjukkan kesiapan siswa SMP membuat keputusan-keputusan karir secara tepat.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 5 Bandung yang berlokasi di Jl. Sumatra No. 40 Bandung, dengan subjek penelitian siswa kelas VIII (RSBI dan Reguler).

Sampel penelitian diperoleh dengan menggunakan teknik *sample random proposional*, yaitu pengambilan sampel dilakukan secara acak sederhana, dengan arti setiap anggota populasi memiliki peluang yang sama untuk dipilih sebagai sampel penelitian. Dalam penelitian ini mengambil sejumlah siswa kelas berstandar internasional dan sejumlah siswa kelas reguler.

Penentuan jumlah sampel dilakukan dengan menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Arikunto (2002: 112) yaitu dalam menentukan sampel, bila jumlah anggotanya kurang dari 100, maka jumlah anggota diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Bila jumlah anggota lebih dari 100 dapat diambil antara 10 – 15% atau 20 – 25% atau lebih.

Berdasarkan pernyataan tersebut dan karena jumlah sampel dalam penelitian ini lebih dari 100 orang yaitu ± 350 siswa, maka ditetapkan jumlah sampel 60% dari jumlah tersebut,. Maka jumlah sampel penelitian ini adalah 210

siswa kelas VIII, maka masing-masing sampel untuk masing-masing kelas yaitu 120 dari kelas VIII Reguler, dan 90 dari kelas VIII RSBI, seperti yang terlihat pada Tabel 3.1 di bawah ini.

Tabel 3.1
Jumlah Anggota dan Sampel

No	Kelas	Jumlah Anggota	Jumlah Sampel
1	Kelas VIII Reguler	200	120
2	Kelas VIII Internasional	150	90
	Jumlah	350	210

D. Pengembangan Instrumen Pengumpul Data

Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa angket, yang merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data secara tidak langsung (peneliti tidak langsung bertanya-jawab dengan responden). Angket yang digunakan berbentuk angket tertutup. Dalam angket tertutup, pertanyaan atau pernyataan-pernyataan telah memiliki alternative jawaban (*option*) yang tinggal dipilih oleh responden. Responden tidak bisa memberikan jawaban atau respon lain kecuali yang telah tersedia sebagai alternatif jawaban (Syaodih: 2009).

Di dalam angket tertutup ini menggunakan skala deskriptif (*descriptive rating scale*) dengan alternatif respon skala 4 yang berupa pertanyaan atau pernyataan yang jawabannya berbentuk skala persetujuan atau penolakan dinyatakan dalam persetujuan yang dimulai dari Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Kurang Sesuai (KS), dan Tidak Sesuai (TS).

Tabel 3.2
Kisi-Kisi Instrumen Orientasi Karir Siswa SMP

No	Aspek	Indikator	Batasan	Jumlah Butir Item	No. Urut Instrumen
1	Pengetahuan	Pemahaman diri	Pemahaman siswa tentang kemampuan, bakat, minat dan siswa mampu memilih kelanjutan pendidikan yang sesuai dengan keinginannya secara mandiri.	8	1-7
		Pertimbangan pembuatan keputusan kelanjutan pendidikan	Pemikiran siswa dalam membuat keputusan karir (kelanjutan pendidikan) secara rasional dan dapat bertanggung jawab terhadap pilihannya.	10	8-17
2	Sikap	Perencanaan kelanjutan pendidikan	Kecenderungan siswa untuk mendiskusikan kelanjutan pendidikan dengan orang dewasa, dan berusaha memperoleh informasi kelanjutan studi baik melalui kunjungan langsung, bertanya kepada orang yang dianggap ahli, ataupun melalui media.	17	18-34
		Aktivitas penunjang kelanjutan pendidikan	Kegiatan yang mendukung kelanjutan pendidikan (mengikuti kursus, kegiatan ekstrakurikuler).	5	35-39

E. Uji Coba Instrumen

Angket sebagai alat pengumpul data yang dipergunakan telah melalui beberapa tahap pengujian, sebagai berikut.

1. Uji Kelayakan Instrumen

Uji kelayakan instrumen ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kelayakan instrumen dari segi bahasa, isi dan konstruk (segi materi dan redaksional). Penimbangan dilakukan oleh 3 orang ahli yaitu 1 dosen dari jurusan Pendidikan Anak Usia Dini yang mengajar di jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Pendidikan Indonesia, yaitu Dr. H. Mubiar Agustin, M. Pd, serta 2 dosen dari jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Pendidikan Indonesia, yaitu Dr. Dedi Herdiana Hafid, M. Pd dan Dr. Ipah Saripah, M. Pd. Penimbangan perlu dilakukan guna mendapatkan angket yang sesuai dengan kebutuhan peneliti. Bila terdapat butir pernyataan yang tidak sesuai, maka butir pernyataan tersebut akan dibuang atau hanya direvisi yang akan kemudian disesuaikan dengan kebutuhan dan tujuan penelitian.

Hasil penilaian dari ketiga judger pada instrument akan memberikan sebuah pertimbangan yang menjadikan instrument layak digunakan dalam penelitian ini dan dijadikan landasan dalam penyempurnaan alat pengumpul data yang dibuat. Penimbangan instrumen yang dikembangkan mengalami revisi, baik dari konstruk, isi/materi maupun redaksional. Sehingga jumlah item yang awalnya berjumlah 42 item berkurang menjadi 39 item. Adapun item pernyataan yang dibuang adalah item nomor 33, 20 dan 28 dengan kisi-kisi yang disajikan dalam tabel 3.2. Instrumen orientasi karir terlampir.

2. Uji Keterbacaan

Uji keterbacaan dilakukan kepada siswa SMP yang tidak dijadikan anggota sampel penelitian sebanyak 10 orang untuk mengukur sejauh mana keterbacaan instrumen dengan tujuan untuk mengetahui kata-kata yang kurang dipahami, sehingga kalimat dalam pernyataan dapat disederhanakan tanpa mengubah maksud dari pernyataan tersebut.

Setelah uji keterbacaan, maka untuk pernyataan-pernyataan yang tidak dipahami kemudian direvisi sesuai dengan kebutuhan sehingga dapat dimengerti oleh usia remaja dan kemudian dilakukan uji validitas dan reliabilitasnya

3. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		VAR00001
N		200
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	77.7050
	Std. Deviation	9.80555
Most Extreme Differences	Absolute	.054
	Positive	.044
	Negative	-.054
Kolmogorov-Smirnov Z		.768
Asymp. Sig. (2-tailed)		.597

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Kriteria pengujian normalitas dapat digunakan dengan cara melihat nilai-nilai pada kolom Kolmogorv-Smirnov (KS). Jika $KS > 0.05$, maka variabel berdistribusi normal (simetris).

4. Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

Skor1

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
11.255	1	198	.001

Kriteria homogenitas dapat dilihat dari nilai signifikansi (Sig.) atau nilai probabilitas. Jika nilai sig. < 0.05, maka Ho ditolak; dan sebaliknya jika nilai sig. > 0.05, maka Ho diterima. Artinya, Variabel homogen atau dapat dikatakan data berasal dari populasi yang mempunyai varians yang sama atau identik.

5. Uji Validitas

Validitas adalah sejauhmana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya (Azwar, 2004:5). Poerwanti (1998:143) juga mengemukakan validitas alat ukur menunjukkan kualitas kesahihan suatu instrument, alat pengumpul data dapat dikatakan valid atau sah apabila alat ukur tersebut mampu mengukur apa yang seharusnya diukur. Untuk menguji validitas digunakan tehnik korelasi *product moment* dari Karl Pearson, yaitu dengan cara mengkorelasikan tiap butir dengan skor totalnya.

$$r_{xy} = \frac{n \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien Korelasi antara variabel X dan variabel Y

n = Jumlah responden

$$\begin{aligned} \sum XY &= \text{Jumlah hasil kali skor X dan Y setiap responden} \\ \sum X &= \text{Jumlah skor X} \\ \sum Y &= \text{Jumlah skor Y} \\ (\sum X)^2 &= \text{Kuadrat jumlah skor X} \\ (\sum Y)^2 &= \text{Kuadrat jumlah skor Y} \end{aligned}$$

Distribusi (tabel t) untuk $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan ($dk = n - 2$).

Adapun kriteria validitas suatu instrumen dikatakan valid apabila $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ dan

Kriteria yang digunakan adalah item yang memiliki $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ dinyatakan sebagai item yang valid dan apabila $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ dikatakan invalid. Dengan $dk = n - 2 = (200 - 2)$, pada taraf kepercayaan 95 % diperoleh harga t_{tabel} sebesar 0,136. Diantara sejumlah 39 item yang diujicobakan, hanya diperoleh 37 item yang memenuhi kriteria penerimaan r tersebut.

Tabel 3.3
Hasil Uji Validitas

KESIMPULAN	ITEM	JUMLAH
1	2	3
Valid	1,2,3,4,5,6,,8,9,11,13,14,15,16,17,18,19,20,21,22,23,24,25,26,27,29,30,31,32,33,34,35,36,37,38,39.	37
Invalid	7,28	2

6. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan kepada tingkat ketepatan atau kemantapan (Rakhmat dan Solehuddin, 2006: 21). Setiap instrumen seharusnya memiliki kemampuan untuk memberikan hasil pengukuran relatif konsisten dari waktu ke waktu.

Uji reliabilitas instrumen ini menggunakan rumus dari *Cronbach's Alpha*. Perhitungan *Cronbach's Alpha* dilakukan dengan menghitung rata-rata interkorelasi di antara butir-butir pernyataan instrumen dengan langkah-langkah perhitungan sebagai berikut :

- 1). Menghitung varian skor tiap-tiap item dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$S_i = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n}}{n}$$

Keterangan :

S_i = varian skor tiap item
 n = jumlah responden

- 2). Kemudian menjumlahkan varian semua item pernyataan dalam instrumen, dengan cara : $\sum S_i = S_1 + S_2 + S_3 + \dots + S_{11}$

Keterangan :

$S_1, S_2, S_3, \dots, S_{11}$ = varians item ke 1, 2, dan seterusnya.

$\sum S_i$ = jumlah varians semua item

Selanjutnya menghitung varian total dengan rumus :

$$S_t = \frac{\sum X_t^2 - \frac{(\sum X_t)^2}{n}}{n}$$

Keterangan :

St = varian total
 $\sum X_t$ = jumlah kuadrat X total
 n = jumlah responden

3). Selanjutnya menghitung reliabilitas dengan rumus *Cronbach's Alpha*

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{St^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} = nilai reliabilitas
 $\sum S_i^2$ = jumlah varians skor tiap-tiap item
 St^2 = varians total
 k = jumlah item

Sebagai kriteria untuk mengetahui tingkat reliabilitas, digunakan klasifikasi sebagai berikut .

Tabel 3.4
Kriteria keterandalan (reliabilitas) instrumen

Kriteria	Kategori
0.91-1.00	Derajat keterandalan sangat tinggi
0.71-0.90	Derajat keterandalan tinggi
0.41-0.71	Derajat keterandalan sedang
0.21-0.41	Derajat keterandalan rendah
< 20	Derajat keterandalan sangat rendah

Rakhmat dan Solehuddin (2006:74)

Perhitungan uji reliabilitas dengan menggunakan rumus *Cronbach's Alpha*, dapat dilihat di bawah ini.

Diketahui :

$$\begin{aligned}\sum Si^2 &= 1103,66 \\ Si^2 &= 1201575,338 \\ k &= 39\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}r_{11} &= \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum Si^2}{St^2} \right) \\ r_{11} &= \left(\frac{39}{39-1} \right) \left(1 - \frac{1103,66}{1201575,338} \right) \\ r_{11} &= 0.99908\end{aligned}$$

Hasil uji reliabilitas terhadap instrumen orientasi karir menunjukkan tingkat derajat keterandalan sangat tinggi dengan hasil perhitungan 0.99908 sesuai dengan kriteria di atas yang menunjukkan nilai 0.91-1.00 berada pada kategori sangat tinggi. Hal tersebut menunjukkan bahwa instrumen orientasi karir mampu menghasilkan skor-skor secara konsisten.

F. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

Setelah data terkumpul maka perlu diadakan pengolahan data agar data-data tersebut memiliki arti. Pengolahan data ini harus dilaksanakan dengan

mengikuti langkah-langkah yang sistematis agar peneliti dapat menggunakan data-data yang diperoleh tersebut untuk membuat suatu kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan. Pengolahan data dilakukan dengan bantuan Microsoft Excel 2007.

1. Penyeleksian Data

Setelah angket terkumpul dari sampel sebagai sumber data, maka harus diseleksi untuk memeriksa keabsahan pengisian angket mungkin saja terdapat sebagian butir pernyataan dalam angket yang tidak diisi oleh responden. Data yang diolah sebagai data penelitian.

2. Pemberian Skor

Pemberian skor terhadap orientasi karir siswa kelas berstandar internasional dan kelas reguler dilakukan melalui langkah-langkah sebagai berikut ini:

- a. Mengelompokkan data orientasi karir siswa kelas berstandat internasional dan kelas reguler.
- b. Jika item pernyataan positif dijawab sangat sesuai, maka pada item tersebut diberi skor 3, dan jika sebaliknya diberi skor 0. Penyeoran pada tiap-tiap pernyataan dalam angket yang seluruhnya merupakan pernyataan positif dan negatif dengan ketentuan sebagai berikut (Tabel 3.5).

Tabel 3.5
Kategori Pemberian Skor Alternatif Jawaban
Orientasi Karir

Alternatif Jawaban	Skor Jawaban	
	Positif	Negatif
Sangat Sesuai	3	0
Sesuai	2	1
Kurang Sesuai	1	2
Tidak Sesuai	0	3

- c. Menjumlahkan skor yang diperoleh dari setiap sampel, dan mencari besaran frekuensi dari setiap skor yang diperoleh dengan bantuan Microsoft excel 2007.

3. Penentuan Konversi Skor

Langkah selanjutnya, data hasil penelitian diolah dan dianalisis secara deskriptif. Data-data yang diperoleh dari hasil penyebaran angket kemudian diolah dengan menggunakan batas lulus aktual dan uji t.

a. Teknik Pengolahan Data Gambaran Umum Orientasi Karir Siswa Kelas VIII SMPN 5 Bandung Tahun Ajaran 2010/2011

Skor mentah yang diperoleh siswa dalam angket yang disebarakan selanjutnya di olah untuk mengetahui gambaran umum orientasi karir siswa, apakah orientasi karirnya berada pada kategori tinggi, sedang atau rendah.

Untuk mengetahui gambaran orientasi karir skor yang telah diperoleh dikonversikan dengan menggunakan batas lulus aktual. Rakhmat dan Solehuddin

(2006: 59) mengungkapkan langkah-langkah konversi skor mentah menjadi skor matang dengan menggunakan batas lulus aktual adalah sebagai berikut.

- 1). Dari data responden dicari Range (R) = nilai terbesar – nilai terkecil
- 2). Menghitung Banyak Kelas = $1 + 3,3 (\log 200)$
- 3). Menghitung Panjang Kelas = range : banyak kelas
- 4). Memasukkan data siswa ke dalam tabel frekuensi.
- 5). Mencari rata-rata aktual dengan rumus

$$X = X_t + p \frac{(\sum fd)}{n}$$

Keterangan :

X_t = Rata-rata terduga. Yang dijadikan rata-rata terduga biasanya titik tengah dari kelas interval yang terbanyak frekuensinya atau kelas interval yang berada di tengah-tengah.

p = panjang kelas interval

d = selisih titik tengah kelas interval dari X_t dibagi p

- 6). Mencari simpangan, dengan rumus

$$s = p \sqrt{\frac{n \sum fd^2 - (\sum fd)^2}{n(n-1)}}$$

- 7). Mencari Batas Lulus (BL) = $X + 1,50 s$
- 8). Mengelompokkan data menjadi 4 kategori dengan pedoman sebagai berikut.

Tabel 3.6
Konversi Skor Mentah menjadi Skor Matang dengan Batas Lulus Aktual

Konversi Skor	Rentang Skor	Kategori
$77,74 + 1,50 (9,80) = 92,44$	≥ 92	Sangat Tinggi
$77,74 + 0,50 (9,80) = 82,64$	82 - 91	Tinggi
$77,74 - 0,50 (9,80) = 72,84$	72 - 81	Sedang
$77,74 - 1,50 (61,04) = 63,04$	≤ 71	Rendah

Setiap kategori interval mengandung pengertian sebagai berikut.

- a). Sangat Tinggi (ST) Siswa pada level ini memiliki orientasi karir yang sangat tinggi pada setiap aspeknya baik aspek pengetahuan maupun aspek sikapnya, artinya siswa pada level ini memiliki tingkat orientasi karir yang sangat tinggi.
- b). Tinggi (T) Siswa pada level ini memiliki orientasi karir yang tinggi pada setiap aspeknya baik aspek pengetahuan maupun aspek sikapnya, artinya siswa pada level ini memiliki tingkat orientasi karir yang tinggi.
- b). Sedang (S) Siswa pada level ini memiliki orientasi karir yang belum tinggi pada setiap aspeknya baik aspek pengetahuan maupun aspek sikapnya, artinya siswa pada level ini memiliki tingkat orientasi karir yang sedang.
- c). Rendah (R) Siswa pada level ini memiliki orientasi karir yang kurang tinggi pada setiap aspeknya baik aspek pengetahuan maupun aspek sikapnya, artinya siswa

pada level ini memiliki tingkat orientasi karir yang rendah.

b. Teknik Pengolahan Data Gambaran Umum Orientasi Karir Siswa Kelas VIII (RSBI) dan Kelas VIII (Reguler).

Rumus yang digunakan untuk mengetahui gambaran orientasi karir tersebut berlaku untuk kelompok kelas VIII (RSBI) maupun kelompok kelas VIII (Reguler). Dengan nilai $n = 100$ dan konversi skor:

Tabel 3.7
Konversi Skor Mentah menjadi Skor Matang dengan Batas Lulus Aktual Kelas VIII (RSBI)

Konver Skor	Rentang Skor	Kategori
$77,87 + 1,50 (11,1) = 94,52$	≥ 95	Sangat Tinggi
$77,87 + 0,50 (11,1) = 83,42$	83 - 94	Tinggi
$77,87 - 0,50 (11,1) = 72,32$	72 - 82	Sedang
$77,87 - 1,50 (11,1) = 61,22$	≤ 71	Rendah

Tabel 3.8
Konversi Skor Mentah menjadi Skor Matang dengan Batas Lulus Aktual Kelas VIII (Reguler)

Konver Skor	Rentang Skor	Kategori
$77,54 + 1,50 (8,36) = 90,08$	≥ 90	Sangat Tinggi
$77,54 + 0,50 (8,36) = 81,72$	81 - 89	Tinggi
$77,54 - 0,50 (8,36) = 73,36$	73 - 80	Sedang
$77,54 - 1,50 (8,36) = 65$	≤ 72	Rendah

c. Teknik Pengolahan Data Perbandingan Orientasi Karir Siswa Kelas VIII (RSBI) dengan Siswa Kelas VIII (Reguler)

Pengujian adakah perbedaan orientasi karir dilakukan dengan membandingkan hasil dari gambaran umum orientasi karir siswa kelas VIII (RSBI) dan hasil dari

gambaran umum orientasi karir siswa kelas VIII (Reguler) dengan menggunakan rumus uji komparatif (uji t). Tujuan dilakukan pengujian ini adalah untuk membandingkan dua nilai (*RSBI dan Reguler*) dengan mengajukan pertanyaan apakah ada perbedaan antara kedua kelas tersebut secara signifikan. Pengujian perbedaan orientasi karir hanya dilakukan terhadap rerata kedua nilai saja, dan untuk keperluan itu digunakan teknik uji-t (t-test). Dengan rumus sebagai berikut. (Sugiyono, 2008).

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\frac{(n_1-1)s_1 + (n_2-1)s_2}{n_1 + n_2 - 2} \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Keterangan:

- \bar{X}_1 : Nilai rata-rata data pertama
- \bar{X}_2 : Nilai rata-rata data kedua
- s_1 : Simpangan baku data pertama
- s_2 : Simpangan baku data kedua
- n_1 : Jumlah subjek pertama
- n_2 : jumlah subjek kedua

1. Hasil Perhitungan t-Test Perbandingan Orientasi Karir Antara Siswa Kelas VIII (RSBI) dengan Kelas VIII (Reguler).

$$t = \frac{77.87 - 77.54}{\sqrt{\frac{(100-1)11.10 + (100-1)8.36}{100+100-2} \left(\frac{1}{100} + \frac{1}{100} \right)}}$$

$$t = 0.75$$

Untuk $t_{\text{tabel}} = 1.66$

2. Hasil Perhitungan t-Test Perbandingan Aspek Pengetahuan Orientasi Karir Antara Siswa Kelas VIII (RSBI) dengan Kelas VIII (Reguler).

$$t = \frac{35.27 - 35.14}{\sqrt{\frac{(100-1)5 + (100-1)4.5}{100+100-2} \left(\frac{1}{100} + \frac{1}{100} \right)}}$$

$$t = 0.42$$

Untuk $t_{\text{tabel}} = 1.66$

- 3. Hasil Perhitungan t-Test Perbandingan Aspek Sikap Orientasi Karir Antara Siswa Kelas VIII (RSBI) dengan Kelas VIII (Reguler).**

$$t = \frac{42.6 - 42.4}{\sqrt{\frac{(100-1)7.51 + (100-1)5.57}{100+100-2} \left(\frac{1}{100} + \frac{1}{100} \right)}}$$

$$t = 0.55$$

Untuk $t_{\text{tabel}} = 1.66$

- 4. Hasil Perhitungan t-Test Perbandingan Indikator Pemahaman Diri Antara Siswa Kelas VIII (RSBI) dengan Kelas VIII (Reguler).**

$$t = \frac{15.61 - 15}{\sqrt{\frac{(100-1)2.5 + (100-1)2.3}{100+100-2} \left(\frac{1}{100} + \frac{1}{100} \right)}}$$

$$t = 0.76$$

Untuk $t_{\text{tabel}} = 1.66$

- 5. Hasil Perhitungan t-Test Perbandingan Indikator Pertimbangan Pembuatan Keputusan Kelanjutan Pendidikan Antara Siswa Kelas VIII (RSBI) dengan Kelas VIII (Reguler).**

$$t = \frac{19.66 - 20}{\sqrt{\frac{(100-1)3.1 + (100-1)2.8}{100+100-2} \left(\frac{1}{100} + \frac{1}{100} \right)}}$$

$$t = -1.41$$

Untuk $t_{\text{tabel}} = 1.66$

- 6. Hasil Perhitungan t-Test Perbandingan Perencanaan Kelanjutan Pendidikan Antara Siswa Kelas VIII (RSBI) dengan Kelas VIII (Reguler).**

$$t = \frac{32.86 - 32.7}{\sqrt{\frac{(100-1)5.8 + (100-1)4.3 \left(\frac{1}{100} + \frac{1}{100}\right)}{100+100-2}}}$$

$$t = 0.51$$

Untuk $t_{\text{tabel}} = 1.66$

- 7. Hasil Perhitungan t-Test Perbandingan Aktivitas Penunjang Kelanjutan Pendidikan Antara Siswa Kelas VIII (RSBI) dengan Kelas VIII (Reguler).**

$$t = \frac{9.74 - 9.71}{\sqrt{\frac{(100-1)2.6 + (100-1)2.3 \left(\frac{1}{100} + \frac{1}{100}\right)}{100+100-2}}}$$

$$t = 0,13$$

Untuk $t_{\text{tabel}} = 1.66$

Hasil perhitungan t-test (SPSS.15)

Group Statistics

	Skor2	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Skor1	1	100	77.8700	11.10160	1.11016
	2	100	77.5400	8.36469	.83647

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Skor1	Equal variances assumed	11.255	.001	.237	198	.813	.33000	1.39001	-2.41113	3.07113
	Equal variances not assumed			.237	184.009	.813	.33000	1.39001	-2.41241	3.07241

Dengan melihat perhitungan SPSS di atas, terlihat bahwa nilai signifikan < 0.05 , yang artinya antara siswa kelas VIII RSBI dengan siswa kelas VIII reguler, tidak terdapat perbedaan yang signifikan.

G. Prosedur dan Tahap-Tahap Penelitian

Prosedur yang ditempuh dalam penelitian ini terdiri dari tiga tahapan, yaitu tahapan persiapan, pelaksanaan dan pelaporan, dengan penjabaran sebagai berikut

1. Tahap Persiapan Penelitian

- a. Membuat proposal penelitian dan mengkonsultasikannya dengan dosen mata kuliah skripsi dan disahkan dengan persetujuan dari dewan skripsi jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan dan dosen pembimbing skripsi.
- b. Mengajukan permohonan pengangkatan dosen pembimbing skripsi pada tingkat fakultas.
- c. Mengajukan permohonan izin penelitian dari jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan yang memberikan rekomendasi untuk melanjutkan ke tingkat fakultas dan rektor UPI. Surat izin yang keluar disampaikan kepada Kepala

Sekolah SMP Negeri 5 Bandung, sehingga dikeluarkan surat izin penelitian dari Kepala Sekolah kepada peneliti, dengan waktu yang telah ditentukan.

- d. Membuat rancangan instrumen orientasi karir.
- e. Instrumen tersebut kemudian dilakukan penimbangan kepada tiga orang ahli dari jurusan PPB, yaitu Dr. H.Dedi Herdiana Hafid, M.Pd., Dr. Ipah Saripah, M. Pd. dan Dr. H. Mubiar Agustin, M.Pd.

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Mengumpulkan data dengan menyebarkan angket pada siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Bandung Tahun Ajaran 2010/2011. Penyebaran angket dilakukan tanggal 20 -24 September 2010.

3. Hasil dan Laporan

Pada tahap akhir, dilakukan pengolahan dan menganalisis data mengenai gambaran orientasi karir siswa sebagai langkah awal dalam merumuskan program bimbingan karir, serta membuat kesimpulan dan rekomendasi dari hasil penelitian.